BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur. Ibu kota Kabupaten Jember adalah kota jember yang terletak di tengah-tengah wilayah tapal kuda, provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Jember terletak pada posisi 6027'29" s/d 7014'35" Bujur Timur dan 7059'6" s/d 8033'56" Lintang Selatan berbentuk dataran ngarai yang subur pada bagian Tengah dan Selatan. Kabupaten Jember memiliki luasan 3.293,34 km² atau sekitar 329.333 ha yang terbagi 31 kecamatan dan 248 desa/kelurahan. Kota Jember secara geografis memiliki potensi sumber daya alam yang potensial. Kota Jember mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pertumbuhan ekonomi, infrastruktur yang terus mengalami peningkatan.

Dengan luas wilayah 37,04 Km² tercatat tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Summersari sebesar 3 657 jiwa/Km². Pusat kepadatan tertinggi berada di Kelurahan Kebonsari sebesar 8 033 jiwa/km² dengan luas wilayah sebesar 3,94 km². Berdasarkan piramida penduduk diketahui penduduk yang terbanyak berada dalam kisaran umur 10-14 dan 25-29 tahun sedangkan jumlah penduduk berdasarkan umur yang memiliki nilai terkecil terdapat pada kelompok 70+ tahun. Dengan banyaknya penduduk usia produktif hal ini dapat berpotensi pada pengembangan pembangunan daerah sehingga menjadi poin bonus demografi bagi Kecamatan ini (BPS Kota Jember, 2022)

Taman kota merupakan salah satu jenis ruang terbuka hijau publik yang biasanya dijadikan tempat untuk menghabiskan waktu libur atau sekedar waktu luang di tengah rutinitas. Taman kota yang berfungsi sebagai ruang publik tentu akan menjadikan lokasi ini ramai dikunjungi banyak orang. Mereka datang melakukan aktivitas yang berbeda-beda, misal ada yang sekedar membaca buku sambil duduk di bawah pohon, jogging, dan mungkin ada yang datang ke taman kota dalam misi untuk

berdagang. Taman kota sebagai ruang publik ibarat suatu wadah di mana di dalamnya terjadi interaksi sosial.

Tanaman lanskap merupakan kelompok tanaman yang mempunyai banyak fungsi, seperti untuk keindahan, sebagai tanaman peneduh jalan, tanaman pagar dan tanaman penyerap polusi. Ditinjau dari keberadaannya, tanaman lanskap merupakan tanaman yang sering mengalami masalah, seperti masalah yang berbenturan dengan pencemaran udara, akibatnya proses fotosintesis pada tanaman terganggu. Proses fotosintesis terganggu akibat penurunan kadar klorofil yang diakibatkan oleh tingginya polusi udara. Efek pencemaran udara terhadap tumbuhan berdampak pada kerusakan morfologis dan fisiologi tumbuhan. Pencemaran udara dapat mengakibatkan perubahan fisik maupun kimia, selain itu juga dapat mengakibatkan stres fisiologi serta mengancam kehidupan suatu makhluk hidup termasuk tanaman (Zakaria, 2013).

Tanaman dapat digunakan sebagai bioremediasi yang dapat mengurangi tingkat pencemaran udara, karena tanaman dapat menyerap berbagai polutan seperti CO, NO, NO₂, SO₃, HF, dan O₃ (Nurfaida dan Yanti, 2011). Namun, tidak semua jenis tanaman dapat menyerap polutan secara efisien, karena perbedaan tingkat toleransinya. Kemampuan tanaman sebagai pereduksi polutan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor lingkungan, model penataan tanaman, fisiologi dan sifat morfologis tanaman (Irianto, 2015). Salah satu fungsi tanaman yang paling penting adalah dapat menyerap polutan. Upaya menanggulangi pencemaran logam berat dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan tumbuhan sebagai penyerap logam. Biosorpsi dan akumulasi zat polutan oleh tumbuhan dapat terjadi melalui tiga proses yaitu, biosorpsi logam oleh akar, translokasi zat pencemar dari akar ke bagian batang atau daun untuk menjaga agar tidak menghambat metabolisme tumbuhan (Nurhikmah, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Taman Semanggi Kabupaten Jember digunakan sesuai fungsinya?

2. Apakah masyarakat mendapatkan manfaat terhadap Taman Semanggi Kabupaten Jember?
3. Apakah tanaman Pada Taman Semanggi Kabupaten Jember mampu menyerap Emisi dan Kebisingan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis tanaman di Taman Semanggi Kabupaten Jember.
2. Mengetahui kegunaan Taman Semanggi yang sesuai.
3. Untuk mengetahui efektivitas tanaman penyerap kebisingan

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan informasi mengenai peranan Taman Semanggi Kabupaten Jember mewujudkan kota berkelanjutan.

2. Bagi Publik

Memberikan fasilitas yang nyaman dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.